

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen komunikasi diterapkan dalam proses produksi program siaran live Bincang *Lifestyle* di TVRI Sumatera Selatan. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mengacu pada teori manajemen komunikasi dari Parag Diwan (1999), yang menjelaskan bahwa manajemen komunikasi adalah proses penggunaan sumber daya komunikasi secara terpadu melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa manajemen komunikasi sudah diterapkan melalui keempat tahapan tersebut, namun masih terdapat berbagai kendala yang memengaruhi kelancaran produksi. Pada tahap perencanaan, keterlibatan tim teknis masih terbatas, sehingga koordinasi antara konsep kreatif dan kebutuhan teknis belum sepenuhnya efektif. Pada tahap pengorganisasian, meskipun pembagian tugas sudah dilakukan, perangkapan tugas di beberapa posisi menyebabkan terjadinya tumpang tindih pekerjaan yang mengurangi efisiensi. Selain itu, pada tahap pelaksanaan, meskipun komunikasi dilakukan melalui alat seperti *handy talky* dan instruksi langsung, masih sering terjadi miskomunikasi antara tim program dan tim teknis. Terakhir, pada tahap pengawasan, evaluasi pasca-siaran yang dilakukan masih bersifat informal dan tidak terstruktur, sehingga sulit untuk melakukan perbaikan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Live*, Penyiaran, Televisi